

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN KONSUMEN TERHADAP IKAN TONGKOL DI TIKU KECAMATAN TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAM**

**Oleh**

**<sup>1</sup>Bella Sitilamsyari, <sup>2</sup>Asrizal, <sup>3</sup>Jolianis**

**<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat**

**<sup>2</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**

**<sup>3</sup>Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat**

**ABSTRACT**

**BELLA SITILAMSYARI(NIM:0909026) Factors Affecting Demand Consumers Against Tuna Fish In Tiku Agam District of Tanjung Mutiara**

This study aims to determine the factors-actors that affect consumer demand for tuna in Tiku Agam District of Tanjung Mutiara. Where the independent variable is the price of swordfish (X1), the price of tilapia (X2), and population (X3) affect demand for swordfish (Y) as the dependent variable. The hypothesis of this study is tuna prices negatively affect the demand for tuna, while the price of tilapia and population positive effect on demand for tuna. The data used in this study are secondary data from the years 1983-2012, using data BPS publications, Fisheries and Food Security Agency Agam and supported by literature study by collecting data in accordance with the scope of the discussion. The data analysis technique used is the logarithmic regression equation to test the assumptions of classical statistics and test. The analysis model is expressed  $\log y = \log a + b_3 \log X_3 + b_2 \log X_2 + b_1 \log X_1 + e$ . Based on the research results, obtained by the regression equation:  $\log y = 27.176 - 3.082 + \log X_1 + 2.569 + 7.215 \log X_2 + \log X_3$ . In the classical assumption test, normal distribution of data, not the case heterosdastisitas, free multikolonieritas regression model, linearity test revealed a linear form and contain no autocorrelation problem. Variable price swordfish (X1), the price of tilapia (X2), and population (X3) based test of  $F > F$  table, where all independent variables simultaneously affect the dependent at the 5% significance level. While partially variable rates tuna and a significant negative effect on the demand for tuna, tilapia variable positive and significant effect on the demand swordfish, and a variable number of the population and a significant positive effect on the demand for tuna.

**KEY WORDS: PRICE SWORDFISH, TILAPIA PRICE, NUMBER OF POPULATION, DEMAND SWORDFISH**

**PENDAHULUAN**

Sumberdaya perikanan juga memiliki potensi yang besar hingga sering disebut bahwa sektor perikanan merupakan raksasa yang sedang tidur (*the sleeping giant*). Hasil riset Komisi Stok Ikan Nasional menyebutkan bahwa stok sumberdaya perikanan nasional diperkirakan sebesar 6,4 juta ton per tahun.

Potensi sumberdaya perikanan tangkap diperkirakan untuk wilayah WKPP (09) Lautan Samudra Hindia sebesar 1.078.890 ton, sedangkan dimanfaatkan sekitar 81.000 Km dan

---

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN KONSUMEN TERHADAP IKAN TONGKOL DI TIKU KECAMATAN TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAM (BELLA SITILAMSYARI, S.Pd)**

Kabupaten Agam mempunyai 43 Km panjang pantai, sehingga sangat cocok untuk pengembangan perikanan daerahpantai.

Kabupaten Agam memiliki 16 Kecamatan, dari 16 Kecamatan tersebut Kecamatan Tanjung Mutiara merupakan satu-satunya Kecamatan yang berada pada daerah pesisir. Pengolahan hasil perikanan khususnya di Tiku belum dilakukan secara intensif, hal tersebut dapat dilihat dari penangkapan ikan yang ada sekarang masih dilaksanakan dan diusahakan dengan menggunakan armada atau kapal 3-10 GT dengan kekuatan mesin 5-45 PK, sehingga kemampuan berlayar dari armada penangkapan tersebut 2-10 Mil laut dari garis pantai. Wilayah pesisir merupakan kawasan pembangunan yang penting karena sekitar 60% masyarakat Indonesia bermukim di kawasan pesisir. Daerahnya relatif subur dan mobilitas penduduk relatif lancar melalui sungai dan perairan pantai.

Selain itu Kecamatan Tanjung Mutiara merupakan sentra penghasil ikan di Kabupaten Agam dan sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan dengan produksi ikan pada tahun 2007 sebanyak 5.181,02 ton per tahun (BPS: 2008).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, jika semakin meningkat jumlah penduduk maka semakin banyak permintaan terhadap ikan laut. Begitu juga sebaliknya, jika semakin menurun jumlah penduduk maka semakin berkurang permintaan terhadap ikan Tongkol.

**Tabel 1. Permintaan ikan Tongkol, Harga ikan Tongkol, dan Ikan Nila, dan Jumlah penduduk di Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Tahun 2008-2012.**

Tahun	Harga Ikan Tongkol (X1) (Rp)	Laju pertumbuhan %	Harga Ikan Nila (X2) (Rp)	Laju pertumbuhan %	Jumlah penduduk (X3)	Laju pertumbuhan %	Permintaan Ikan Tongkol (Y) (Ton)	Laju pertumbuhan %
1983	225	0	250	-0,11	21885	-0,03	120	0
1984	225	-0,13	225	0,25	21295	0,05	120	-0,71
1985	200	0,38	300	0	22338	0,01	70	0,08
1986	320	-0,60	300	-0,20	22464	0	76	-4,07
1987	200	0,20	250	0,17	22553	0	15	0,67
1988	250	0,17	300	0,14	22572	0	45	-3,50
1989	300	-0,20	350	-0,17	22507	-0,05	10	0,90
1990	250	0,29	300	0,19	21490	0,01	105	-9,50
1991	350	-0,17	370	-0,06	21692	0,01	10	0,92
1992	300	-0,20	350	0	21871	0,01	125	-1,50
1993	250	-0,67	350	-0,40	22063	0	50	0,67
1994	150	0,50	250	0,38	22136	0,01	150	0,14
1995	300	0,14	400	0,27	22280	0,01	175	-0,84
1996	350	0,30	550	0,08	22496	0	95	-18,00
1997	500	0,71	600	0,76	22541	0	5	0,88
1998	1700	0,32	2500	0,29	22616	0,01	40	0,27
1999	2500	0,29	3500	0,22	22757	0,08	55	-0,10
2000	3500	0,13	4500	0,31	24791	0	50	0
2001	4000	0,27	6500	0	24847	0,01	50	0,23
2002	5500	-0,38	6500	-0,18	25116	0,02	65	0,41
2003	4000	0,43	5500	0,45	25501	0,01	110	-0,15
2004	7000	0,30	10000	0,29	25658	0,01	96	-1,00
2005	10000	0	14000	0	25877	0,01	48	-0,12
2006	10000	-0,43	14000	0,07	26037	0,01	43	0,82
2007	7000	0,42	15000	0,25	26288	0,01	237	-0,23
2008	12000	-0,20	20000	-0,05	26452	0,06	193	-0,03
2009	10000	0,23	19000	0	28048	0,01	187	0,13
2010	13000	-0,30	19000	-0,06	28239	0,02	215	-0,13
2011	10000	0,33	18000	0,10	28936	0	190	0,03
2012	15000	0	20000	0	29059	0	195	0

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat, 2013

Dari table 1 diatas dapat dilihat bahwa terjadi perubahan yang berfluktuasi pada permintaan ikan tongkol di kecamatan Tanjung mutiara disebabkan oleh banyak hal. Penulis menduga faktor yang

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN KONSUMEN TERHADAP IKAN TONGKOL DI TIKU KECAMATAN TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAM (BELLA SITILAMSYARI, S.Pd)**

berkemungkinan mempengaruhi jumlah permintaan ikan tongkol di Kecamatan Tanjung Mutiara adalah harga ikan tongkol, harga ikan nila, dan jumlah penduduk.

Menurut pendapat Sukirno (2009:76) faktor-faktor penentu permintaan adalah :

- a) Harga barang itu sendiri
- b) Harga barang lain
- c) Pendapatan masyarakat
- d) Seler masyarakat
- e) Jumlah penduduk
- f) Ramalan harga dimasa datang

Permintaan ikan laut juga di pengaruhi oleh harga, semakin tinggi harga maka permintaan ikan laut semakin sedikit. Sebaliknya, semakin rendah harga maka permintaan ikan laut akan semakin meningkat. Dari tabel di atas bisa dilihat harga ikan tongkol yang naik turun di manata tahun 2008 harga ikan tongkol Rp 12.000/ Kg. Pada tahun 2009 harga ikan tongkol mengalami penurunan menjadi Rp 10.000/kg. Sedangkan pada tahun 2010 harga ikan tongkol mengalami kenaikan sebesar Rp 13.000/kg. Pada tahun 2011 harga ikan tongkol kembali mengalami penurunan menjadi Rp 10.000/kg. Sedangkan tahun 2012 harga ikan tongkol kembali mengalami kenaikan sebesar Rp

15.000/kg. Harga dari barang substitusi dapat mempengaruhi permintaan barang yang dapat digantikan. Apabila harga barang pengganti bertambah murah, maka barang yang digantikan akan mengalami pengurangan dalam permintaan. Sebaliknya, apabila harga barang pengganti bertambah mahal, maka barang yang digantikan akan mengalami kenaikan dalam permintaan. Harga ikan nila pada tahun 2008 sebesar Rp 20.000/kg. Tapi pada tahun 2009 harga ikan nila mengalami penurunan menjadi Rp 19.000/kg sampai tahun 2010 harga ikan nila tetap Rp 19.000/kg. Pada tahun 2011 harga ikan nila kembali mengalami penurunan menjadi Rp 18.000/kg. Sedangkan pada tahun 2012 harga ikan nila mengalami kenaikan menjadi Rp 20.000/kg.

Permintaan ikan laut juga di pengaruhi oleh jumlah penduduk, semakin tinggi jumlah penduduk untuk mengkonsumsi ikan laut maka akan meningkatkan permintaan akan ikan laut. Sebaliknya, semakin rendah jumlah penduduk maka untuk mengkonsumsi ikan laut akan mengakibatkan turunnya permintaan Ikan laut. Pada tahun 2008 jumlah penduduk Kecamatan Tanjung Mutiara 26.452 orang/ tahun. Pada tahun 2009 jumlah penduduk 28.048 orang/tahun. Sedangkan tahun 2010 jumlah penduduk 28.239 orang/tahun. Pada tahun 2011 jumlah penduduk 28.936 orang/tahun sedangkan pada tahun 2012 jumlah penduduk 29.09 orang/tahun. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan analisa lebih jauh mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan konsumsi rumah tangga dalam mengkonsumsi ikan, dan mengangkat analisa tersebut dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen terhadap Ikan Tongkol di Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam".

## METODE PENELITIAN

Sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif dan asosiatif". Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan variabel-variabel di mana yang menjadi unsur terikat adalah permintaan konsumen terhadap ikan Tongkol dan variabel bebas adalah harga ikan Tongkol, harga ikan Nila dan jumlah penduduk . Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat adanya hubungan antara variabel bebas (harga ikan Tongkol, harga ikan Nila, dan jumlah penduduk) dengan variabel terikat (permintaan ikan Tongkol). Berdasarkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena data disini diperoleh dalam bentuk angka-angka. Berdasarkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan perilaku pembeli ikan Tongkol yang nantinya dapat diketahui tingkat harga ikan Tongkol, harga ikan Nila (substitusi) dan jumlah penduduk yang dihubungkan dengan permintaan ikan Tongkol.

Jenis data penelitian ini adalah menggunakan data sekunder berupa data time series dan sumber data dalam penelitian ini adalah diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat dan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Agam. Data sekunder yang diperlukan adalah :

---

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN KONSUMEN TERHADAP IKAN TONGKOL DI TIKU KECAMATAN TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAM (BELLA SITILAMSYARI, S.Pd)**

1. Data permintaan ikan tongkol tahun 1983-2012
2. Data harga ikan tongkol tahun 1983-2012
3. Data harga ikan nila tahun 1983-2012
4. Data jumlah penduduk tahun 1983-2012

Untuk menganalisa permasalahan dan mencari pemecahan masalah yang diinginkan maka dibutuhkan data yang akurat, karena bila ada data yang kita peroleh memenuhi syarat maka analisa yang akan kita lakukan menjadi lemah dan berakibat buruk pada pengambilan keputusan-keputusan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- 1) Studi kepustakaan, seperti data dari Badan Pusat Statistik, Dinas Kelautan dan Perikanan, BAPPEDA Agam, dan kantor camat.
- 2) Penelitian berdasarkan data sekunder yang diperoleh dengan cara mengutip, mencatat, dan memfotokopi dari berbagai publikasi yang diterbitkan oleh instansi-instansi diatas.
- 3) Melakukan observasi pada kantor pemerintah lain yang relevan

Menurut Sekaran (2006:116) bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel tak bebas, baik secara positif atau negatif. Variabel bebas adalah harga ikan Tongkol, harga ikan Nila (substitusi) , pendapatan masyarakat dan Jumlah penduduk.

Menurut Sekaran (2006:117) bahwa variabel tak bebas merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Dengan kata lain variabel tak bebas merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi. Variabel tak bebas adalah permintaan terhadap ikan Tongkol.

Definisi Operasional Variabel Dependent (Y) dimana Y merupakan permintaankonsumenterhadapIkan Tongkol.Permintaanadalahjumlahsuatubarang (dalamhaliniikan Tongkol) yang dibeli olehkonsumen di Tikuperiode 1983-2012.Jumlahpermintaantikongkoldiukurdalam satuan ton.Variabel Independent (X)dimana yang merupakan variabel Independent (X) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:(HargakanTongkol)Harga ikan Tongkol adalah harga jual dari ikan tongkol dipasaran. (Harga ikan tongkol) diukur dalam rupiah/KG, periode 1983-2012. (Harga Ikan Nila)Harga ikan Nila adalah harga jual dari ikan nila dipasaran. Harga ikan nila diukur dalam satuan per rupiah, periode 1983-2012. (JumlahPenduduk) Jumlahpendukdalam penelitianiniadalahjumlahpenduduk yang ada di Tikudiukurdalam satuan orang, periode 1983-2012.

Teknik Analisis Data adalah Analisis deskriptif variabel yaitu menyajikan data dalam tabel distribusi frekuensi kemudian menghitung persentase masing-masing frekuensi, rata-rata (Mean) , media, modus, standar deviasi, koefisien variasi dan melakukan interpretasi. Analisis deskriptif variabel dimaksudkan untuk menggambarkan masing-masing variabel secara mandiri. Analisis deskriptif variabel untuk mencari rata-rata (Mean) , media, modus, standar deviasi, koefisien variasi pada penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 16.0.

**a. Mean (rata-rata)**

$$\bar{X} = \frac{\sum fiXi}{\sum fi} \dots\dots\dots(1) \text{ (Akirmen, 2004:74)}$$

Dimana:

- $\bar{X}$  : Rata-rata hitung
- Fi : frekuensimasing-masingkels interval
- : Jumlah
- Xi : Nilaitengahdarikesa interval

**b. Median**

$$Me = b_{me} + \left( \frac{1/2.n - FK_{sbMe}}{fiMe} \right) c \dots\dots\dots(2) \text{ (Akhirmen, 2004:87)}$$

Keterangan:

Me : Median

b<sub>me</sub> : Batasnyatabawah median

n : Banyak data

C :Panjangkelasinterfal

**c. Modus**

Modus adalah data yang banyak muncul.

$$Mo = b_{me} + \left( \frac{u_1}{u_1 + u_2} \right) c \dots\dots\dots(3) \text{ (Akhirmen, 2004:90)}$$

Keterangan:

b<sub>mo</sub> :Batasnyatabawakelas yang ada modus

u<sub>1</sub> = f<sub>k</sub>-f<sub>k(m-1)</sub> : Selisihfrekuensi yang ada modus denganfrekuensikelas yangada

u<sub>1</sub> = f<sub>k</sub>-f<sub>k(m+1)</sub> :Selisihfrekuensi yang ada modus denganfrekuensikelsa yangada

c :Panjangkelas interval

**d. StandarDeviasi**

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X - \bar{X})^2}{n - 1}} \dots\dots\dots(4) \text{ (Akhirmen, 2004:121-122)}$$

Keterangan:

S : Standardevisiasi data

X<sub>i</sub> : Titiktengah

$\bar{X}$  : Rata-rata hitung

n : Jumlah siswa yang ikut tes

**e. Koefisien Variasi**

$$KV = \frac{S}{\bar{X}} \times 100 \% \dots\dots\dots(5) \text{ (Akhimen, 2005:129)}$$

Keterangan:

KV : Koefisien Variasi

S : Standar devisiasi

$\bar{X}$  : Rata-rata hitung

Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai bagaimana pengaruh dari kondisi perputaran modal kerja terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *return on asset* perusahaan. Pengujian dilanjutkan dengan analisis induktif yaitu uji asumsi klasik dengan asumsi (uji normalitas data, uji multikolinealiritas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas) dan dilanjutkan dengan uji hipotesis (uji regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji f).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu permintaan ikan tongkol di Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten agam (Y). Sedangkan yang menjadi variabel bebasnya yaitu harga ikan tongkol (X<sub>1</sub>), harga ikan nila (X<sub>2</sub>), dan jumlah penduduk (X<sub>3</sub>) secara jelas dapat diuraikan sebagai berikut :

### **1. Pengaruh harga ikan tongkol ( $X_1$ ) terhadap permintaan ikan tongkol (Y) di Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam**

Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t, dapat diketahui bahwa harga ikan tongkol berpengaruh negative dan signifikan terhadap permintaan ikan tongkol di Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Hasil uji hipotesis memperlihatkan bahwa besar pengaruhnya adalah 3.082. hal ini berarti bahwa apabila variabel harga ikan tongkol meningkat sebesar satu satuan maka variabel permintaan konsumen terhadap ikan tongkol meningkat sebesar 3.082 satuan. Sehingga semakin meningkat harga ikan tongkol maka semakin rendahnya permintaan ikan tongkol di Tiku kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam, dengan asumsi *ceteris paribus*.

Penelitian ini membuktikan bahwa harga ikan tongkol berpengaruh signifikan negative terhadap jumlah permintaan ikan tongkol. Hal ini membuktikan bahwa apabila harga ikan tongkol dipasaran mengalami peningkatan maka konsumen akan beralih ke produk lain sehingga akan berdampak terhadap jumlah permintaan ikan tongkol.

Hasil pengujian hipotesis diatas sesuai dengan pendapat Samuelson (2010:46) jumlah barang yang dibeli masyarakat tergantung pada harganya. Semakin tinggi harga dari suatu barang, dengan asumsi harga barang lain tetap, maka semakin sedikit unit barang tersebut yang dibeli oleh konsumen. Sebaliknya, semakin rendah harga barang maka semakin banyak jumlah barang yang dibeli. Oleh sebab itu para pedagang ikan harus benar-benar mengetahui kenaikan harga yang akan ditetapkan harus sebanding utilitas yang akan diberikan pada konsumen, sehingga konsumen tidak merasa dirugikan.

### **2. Pengaruh harga ikan nila ( $X_2$ ) terhadap permintaan ikan tongkol (Y) di Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.**

Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t, dapat diketahui bahwa harga ikan nila berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan ikan tongkol di Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Hasil uji hipotesis memperlihatkan bahwa besar pengaruhnya adalah 2.569. hal ini berarti bahwa apabila harga ikan nila meningkat sebesar satu satuan maka variabel permintaan konsumen terhadap ikan tongkol meningkat sebesar 2.569 satuan. Sehingga semakin meningkat harga ikan nila maka semakin rendahnya permintaan ikan nila di Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam, dengan asumsi *ceteris paribus*.

Penelitian ini membuktikan bahwa harga ikan nila berpengaruh signifikan positif terhadap jumlah permintaan ikan nila. Hal ini membuktikan bahwa apabila harga ikan nila dipasaran mengalami peningkatan maka konsumen akan beralih ke produk lain sehingga akan berdampak terhadap jumlah permintaan ikan nila.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan pendapat Sukirno (2009:81) menulis bahwa hukum permintaan pada hakikatnya merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya makin tinggi harga suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa harga substitusi / harga ikan nila berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan tongkol di Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Semakin tinggi harga ikan nila maka semakin menurun pula permintaan akan ikan nila.

### **3. Pengaruh Jumlah Penduduk ( $X_3$ ) terhadap permintaan ikan tongkol (Y) di Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam**

Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan ikan tongkol di Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Hasil uji hipotesis memperlihatkan bahwa besar pengaruhnya adalah 7.215. Hal ini berarti bahwa apabila variabel jumlah penduduk meningkat sebesar satu satuan maka variabel permintaan konsumen terhadap ikan tongkol meningkat sebesar 7.215 satuan. Sehingga semakin meningkat jumlah penduduk maka semakin meningkatnya permintaan ikan tongkol di Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam, dengan asumsi *ceteris paribus*.

Penelitian ini membuktikan bahwa jumlah penduduk berpengaruh signifikan positif terhadap jumlah permintaan ikan tongkol. Hal ini membuktikan bahwa apabila jumlah penduduk

mengalami peningkatan maka konsumen akan mengalami peningkatan untuk mengkonsumsi ikan tongkol sehingga akan berdampak terhadap jumlah permintaan ikan tongkol.

Sukirno (2009:82) pertambahan penduduk merupakan faktor yang sangat dominan terhadap perubahan permintaan. Bertambahnya penduduk maka akan menimbulkan bertambahnya kebutuhan berbagai macam barang/jasa, sehingga permintaan akan berkurang. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi jumlah penduduk Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam khususnya konsumen ikan tongkol, semakin meningkat pula permintaan ikan tongkol.

#### **4. Pengaruh harga ikan tongkol ( $X_1$ ), harga ikan nila ( $X_2$ ), dan jumlah penduduk ( $X_3$ ) terhadap permintaan ikan tongkol ( $Y$ ) di Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam**

Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara harga ikan tongkol ( $X_1$ ), harga ikan nila ( $X_2$ ), dan jumlah penduduk ( $X_3$ ) terhadap permintaan ikan tongkol ( $Y$ ) di Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

Penelitian ini membuktikan bahwa harga ikan tongkol, harga ikan nila, dan jumlah penduduk berpengaruh signifikan positif terhadap jumlah permintaan ikan tongkol. Hal ini membuktikan bahwa apabila harga ikan tongkol, harga ikan nila, dan jumlah penduduk mengalami peningkatan maka akan berdampak terhadap jumlah permintaan ikan tongkol. Dari hasil perhitungan analisis regresi linear berganda terlihat bahwa nilai korelasi antara variabel harga ikan tongkol ( $X_1$ ), harga ikan nila ( $X_2$ ) dan jumlah penduduk ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap permintaan ikan tongkol ( $Y$ ) dimana ditemukan nilai uji  $F_{hitung}$  adalah sebesar 28.280 lebih besar dari  $F_{tabel}$  2,743. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $28,280 > 2,743$ ). Sedangkan koefisien determinasi ( $R_{square}$ ) adalah 40,8%. Artinya 40,8% permintaan ikan tongkol disumbangkan oleh harga ikan tongkol, harga ikan nila, dan jumlah penduduk sedangkan sisanya 59,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Disamping itu, tingkat pengaruh harga ikan tongkol terhadap permintaan ikan tongkol adalah sebesar 3.082, sedangkan tingkat pengaruh harga ikan tongkol adalah sebesar 2.569 dan selanjutnya pengaruh jumlah penduduk adalah 7.215. Diketahui bahwa variabel harga ikan tongkol ( $X_1$ ) berpengaruh negatif terhadap permintaan ikan tongkol, sedangkan untuk variabel harga ikan nila ( $X_2$ ), dan jumlah penduduk ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap permintaan ikan tongkol. Hasil penelitian diatas sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sukirno (2009:75) Permintaan adalah sejumlah barang yang dibeli atau diminta pada suatu harga dan waktu tertentu. Permintaan dalam istilah ekonomi disebut *demand* adalah jumlah barang dan jasa yang berada di pasar dengan harga tertentu dan pada waktu tertentu yang akan dibeli oleh konsumen. Dimana faktor tersebut antara lain : harga barang itu sendiri ( $P$ ), harga barang lain ( $P_s$ ), pendapatan masyarakat ( $I$ ), selera masyarakat ( $T$ ), jumlah penduduk (Populasi) dan ramalan harga di masa datang ( $E$ ).

Hasil penelitian diatas sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Salemuelson (2010:46) jumlah barang yang dibeli masyarakat tergantung pada harganya. Semakin tinggi harga dari suatu barang, dengan asumsi harga barang lain tetap, maka semakin sedikit unit barang tersebut yang dibeli oleh konsumen. Sebaliknya, semakin rendah harga barang maka semakin banyak jumlah barang yang dibeli. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan pasti antara harga pasar dari suatu barang dengan kuantitas barang tersebut, dengan asumsi harga dan kuantitas barang lain tetap. Hubungan antara jumlah barang dan harga barang dinyatakan dalam hukum permintaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa harga ikan tongkol, harga ikan nila dan jumlah penduduk sangat berpengaruh terhadap permintaan ikan tongkol di Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Apabila faktor selain harga ikan tongkol tersebut terus meningkat, maka akan sangat dominan pengaruhnya terhadap permintaan ikan tongkol di Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara kabupaten Agam.

#### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan, antara lain: Harga ikan tongkol berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan ikan tongkol di Tiku Kecamatan Tanjung

Mutiara Kabupaten Agam, dengan koefisien regresinya -3.082 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung}(2,145) > t_{tabel}(1,671)$  atau  $sig\ 0,008 < 0,05$ . Nilai koefisien regresi variabel harga ikan tongkol ( $\beta_1$ ) sebesar 3,028 yang bertanda negatif menunjukkan harga ikan tongkol naik sebesar 1% akan menurunkan jumlah permintaan ikan tongkol sebesar 3,082%, dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi harga ikan tongkol maka permintaan ikan tongkol cenderung menurun. Sedangkan secara parsial hubungan antara variabel harga ikan tongkol dengan permintaan konsumen terhadap ikan tongkol adalah sebesar 21,45% dengan asumsi *ceteris paribus*. Harga ikan nila berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan ikan tongkol di Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam, dengan koefisien regresinya 2.569 dengan nilai  $t_{hitung}(1,806) > t_{tabel}(1,671)$  atau  $sig\ 0,003 < 0,05$ . Nilai koefisien regresi variabel harga ikan nila ( $\beta_2$ ) sebesar 2,569 yang bertanda positif menunjukkan harga ikan nila naik sebesar 1% akan meningkatkan jumlah permintaan ikan tongkol sebesar 2,569%, dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi harga ikan nila maka permintaan ikan tongkol cenderung menurun. Sedangkan secara parsial hubungan antara variabel harga ikan nila dengan permintaan konsumen terhadap ikan tongkol adalah sebesar 25,69% dengan asumsi *ceteris paribus*. Jumlah penduduk berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan ikan tongkol di Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam, dengan koefisien regresinya 7.215 dengan nilai  $t_{hitung}(4,786) > t_{tabel}(1,671)$  atau  $sig\ 0,000 < 0,05$ . Nilai koefisien regresi variabel jumlah penduduk ( $\beta_3$ ) sebesar 7,215 yang bertanda positif menunjukkan jumlah penduduk meningkat sebesar 1% akan meningkatkan jumlah permintaan ikan tongkol sebesar 7,215%, dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi jumlah penduduk maka permintaan ikan tongkol cenderung meningkat. Sedangkan secara parsial hubungan antara variabel jumlah penduduk dengan permintaan konsumen terhadap ikan tongkol adalah sebesar 72.15% dengan asumsi *ceteris paribus*. Secara bersama – sama harga ikan tongkol, harga ikan nila dan jumlah penduduk berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan ikan tongkol di Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}(28,280 > 2,743)$  yang berarti secara bersama – sama variabel harga ikan tongkol, harga ikan nila dan jumlah penduduk dapat mempengaruhi permintaan ikan tongkol.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, Salman. (2008). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Air Minum Depot Isi Ulang (AMDIU) di Kel. Surau Gadang Kec. Nanggalo Kota Padang (Skripsi)*. Padang UNP
- BPS. (2013). *Agama Dalam Angka*. Padang: BPS
- Febrianti D. Lona. (2006). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Terhadap Jasa Penumpang Angkutan Udara (Studi Kasus : PT. Garuda Indonesia Cabang Padang) (Skripsi)*. Padang. UNP
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Meike Andayani, Ira (2009). *Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen terhadap kartu CDMA Telokm Flexi di Padang (skripsi)*. Padang. UNP
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. (2009). *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Dani, Rustian. (2009). *Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan semen PT semen Padang diprovinsi Sumatera Barat ( skripsi )*. Padang. UNP
- Santoso, Singgih. (2000). *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: Gramedia.
- Sekaran, Uma. (2006). *Research Methods For Business*, Edisi 4, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Sidik, Abu Bakar. (2008). *Analisis Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Pada Barang Kebutuhan Harian di Kelurahan Kampung Jao Padang Barat Kota Padang (Skripsi)*. Padang. UNP
- Simamora, Bilson. (2003). *Memenangkan Pasar Dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nataski, Stivano. (2009). *Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan gas elpiji di kota Padang (skripsi)*. Padang. UNP
- Sukirno, Sadono. (2009). *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan – Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.

---

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN KONSUMEN TERHADAP IKAN TONGKOL DI TIKU KECAMATAN TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAM (BELLA SITILAMSYARI, S.Pd)**

- Wijatno, Serian. (2009). *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wulandari, Tuti. (2008). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Rumah Real Estate di Kota Padang (Skripsi)*. Padang. UNP.